

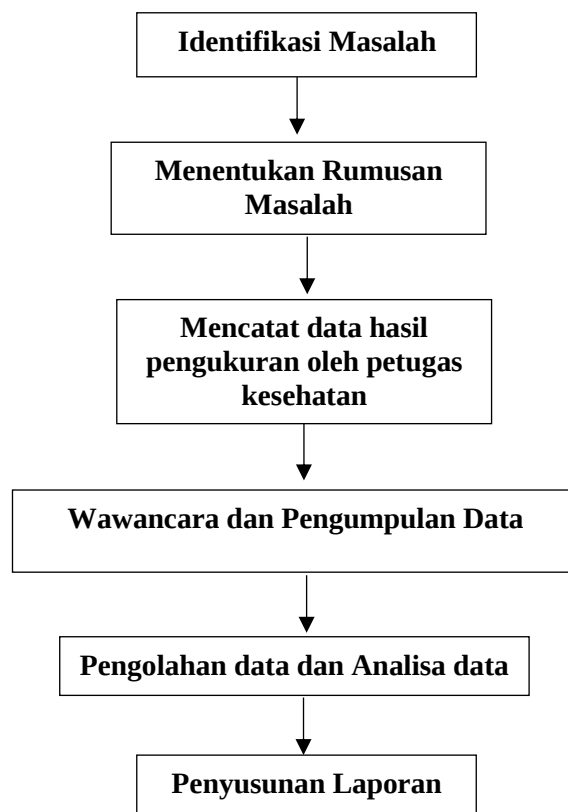
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dilakukan dengan waktu pelaksanaan dengan waktu yang bersamaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar glukosa darah sewaktu pada penderita hipertensi di Puskesmas Kerambitan I Kabupaten Tabanan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Kerangka Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kerambitan I.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisa dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu. Adapun responden yang dimaksud merupakan penderita hipertensi di Puskesmas Kerambitan I Kabupaten Tabanan.

2. Populasi penelitian

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu wilayah atau objek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan standar penelitian untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya (Imas Masturoh, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi yang datang ke Puskesmas Kerambitan I Kabupaten Tabanan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Provinsi Bali (2022) jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Tabanan tahun 2022 yaitu 24.863 orang.

3. Sampel

Melalui populasi yang dipilih, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah penderita hipertensi di Puskesmas Kerambitan I Kabupaten Tabanan.

4. Jumlah dan besar sampel

Jumlah dan besar sampel pada penelitian ini dapat diketahui berdasarkan rumus.

Jumlah dan besar sampel menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Banyaknya populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pada saat pengambilan sampel ditolelir (0,15)

$$n = \frac{24.863}{1 + 24.863 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{24.863}{1 + 24.863 (0,0225)}$$

$$n = \frac{24.863}{560,4175}$$

$$n = 44$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah sampel pada penelitian sebanyak 44 orang penderita hipertensi di Puskesmas Kerambitan I Kabupaten Tabanan. Adapun Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden serta mengisi informed consent dan kuisisioner.
- 2) Penderita hipertensi dengan usia ≥ 10 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Penderita hipertensi dalam keadaan sakit.

5. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* menggunakan penetapan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. (Syahrums, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian menggunakan dua jenis data dari hasil observasi, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh oleh peneliti selama melaksanakan penelitian berdasarkan karakteristik sampel meliputi usia, jenis kelamin, riwayat penderita, indeks massa tubuh, serta hasil pemeriksaan glukosa darah sewaktu dengan menggunakan alat *Easy Touch GCU*.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data jumlah penderita hipertensi dan data yang diperoleh dari jurnal atau dokumen resmi terkait dengan penelitian ini seperti data puskesmas.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk memperoleh penjelasan awal dari responden. Data yang diperoleh melalui wawancara meliputi usia dan

jenis kelamin. Melalui wawancara yang dilaksanakan, peneliti mampu menggali informasi yang diperlukan.

b. Pencatatan dokumen

Penelitian melaksanakan pencatatan beberapa dokumen dan data – data sebagai bahan informasi yang dapat digunakan untuk pembahasan penelitian. Adapun data – data yang dimaksud yaitu data hipertensi dan informasi yang dicatat merupakan informasi dari responden penelitian.

c. Pengukuran tinggi badan dan berat badan

Peneliti dapat memperoleh data tinggi badan dan berat badan setiap responden melalui pengukuran tinggi badan dan berat badan, bertujuan untuk mengetahui indeks massa tubuh responden.

d. Pemeriksaan glukosa darah sewaktu

Pengukuran kadar glukosa darah sewaktu pada penderita hipertensi sebagai responden diukur menggunakan alat *Easy Touch GCU*, bertujuan untuk mengetahui kadar glukosa darah.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini, meliputi :

- 1) Alat tulis yaitu digunakan untuk mencatat hasil dari penelitian.
- 2) Formulir wawancara yaitu untuk pedoman wawancara pada responden.
- 3) Informed consent yaitu digunakan untuk bukti kesediaan atau persetujuan responden pada saat penelitian.
- 4) Kamera digunakan untuk dokumentasi pada saat penelitian.

b. Instrumen yang digunakan pada saat pemeriksaan kadar gula darah sewaktu :

- 1) APD digunakan untuk melindungi diri dari bahaya atau gangguan kesehatan, dan keselamatan.
- 2) Hand sanitiser digunakan untuk mencuci tangan.
- 3) Alat pemeriksaan sampel yang digunakan yaitu : alat *Easy Touch GCU* dan *Check Strip* glukosa darah.
- 4) Alat pengambilan sampel yang diperlukan yaitu : *Autoclick* dan lancet.
- 5) Bahan yang diperlukan pada saat penelitian yaitu : Alkohol Swab 70%, Kapas Steril, Sampel Darah Kapiler.

3. Prosedur kerja

Prosedur kerja pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu : tahap pra-analitik, analitik, dan post – analitik sebagai berikut :

a. Pre-analitik

- 1) Persiapan responden : tidak ada persiapan khusus.
- 2) Memperkenalkan diri menggunakan bahasa yang sopan serta menjelaskan dengan singkat prosedur kerja.
- 3) Pengumpulan data responden oleh peneliti meliputi identitas responden dan lainnya.
- 4) Mencuci tangan dengan *handsanitizer* sebelum dan sesudah pengambilan sampel dan menggunakan APD sebelum melakukan pengambilan sampel.
- 5) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan pemeriksaan.

- 6) Lancet dipasang pada alat *autoclick* dan diatur kedalaman jarum (tingkat kedalaman 1-2 untuk kulit yang tipis, tingkat kedalaman 3 untuk kulit yang standar, dan tingkat kedalaman 4-5 untuk kulit yang tebal).
- 7) Keeping kode dipasang ke alat *Easy Touch GCU*, alat akan menyala secara otomatis dan menampilkan nomor kode.
- 8) Nomor kode pada layer dengan nomor kode yang tertera pada label botol strip dicocokkan.
- 9) Satu buah stick glukosa dipasang pada alat *Easy Touch GCU*.
- 10) Posisikan responden dengan benar, pastikan darah yang diambil pada lokasi yang terbaik yaitu jari tengah dan jari manis serta pada bagian tangan yang tidak sering digunakan beraktivitas.
- 11) Kemudian dilakukan pengambilan darah kapiler.

b. Analitik

- 1) Prosedur pengambilan darah kapiler meliputi :
 - a) Responden mengulurkan tangan kiri dengan posisi yang benar dan nyaman mungkin.
 - b) Mengambil jari tengah atau jari manis yang akan dilakukan pengambilan darah.
 - c) Membersihkan bagian jari yang akan ditusuk dengan alkohol 70% dan menunggu hingga kering.
 - d) Memegang bagian jari responden yang akan diambil darah dan ditekan agar membendung darah.
 - e) Menusuk jari yang sudah dibendung menggunakan *autoclick*.
 - f) Mengusap darah yang keluar pertama dengan *alcohol swab*, kemudian darah yang keluar selanjutnya dapat digunakan untuk bahan pemeriksaan.

- 2) Mendekatkan test strip yang sudah dimasukkan ke alat *Easy Touch GCU* pada darah yang keluar.
- 3) Kemudian mendiamkan beberapa detik hingga alat menghitung mundur dan berbunyi “beep”, hasil tes akan ditampilkan setelah hitungan mundur selesai.
- 4) Setelah darah yang digunakan sudah cukup, menutup bekas tusukan dengan menggunakan *alcohol swab* , supaya pendarahan bisa berhenti.
- 5) Melepaskan *test strip* dari *autoclick*, dan membuang pada tempat limbah infeksius. dan alat akan mati secara otomatis.

c. Post-analitik

- 1) Lancet bekas untuk menusuk jari/kulit dapat dibuang pada tempat limbah infeksius.
- 2) Hasil kadar glukosa darah yang sudah terlihat pada alat *Easy Touch GCU* dapat dicatat pada form dan interpetasikan untuk mengetahui hasil normal dan tinggi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, pemberian kuisioner, dan hasil data rekam medis puskesmas akan dikelompokkan, diolah, dan disajikan dalam tabel dan narasi.

2. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis secara deskriptif. Adapun penelitian dengan teknik analisis deskriptif dilakukan dengan membandingkan kenyataan di lapangan atau hasil pemeriksaan glukosa darah sewaktu pada responden dengan teori yang ada dan penelitian terdahulu.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ini subyek yang digunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip – prinsip etika penelitian. Penelitian mengedepankan etika sebagai landasan utama untuk melindungi hak-hak subyek. Aspek etika yang ditekankan dalam penelitian ini mencakup :

1. *Anonimity* (Tanpa nama)

Penelitian tidak mengungkapkan identitas responden pada alat penelitian. Untuk mengenali data – data yang diberikan oleh responden, peneliti menggunakan kode px pada berkas data. Dengan demikian, tidak terdapat kebocoran data pasien.

2. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Informed consent adalah sejenis persetujuan tertulis responden terhadap penelitian termasuk kriteria – kriteria yang telah ditetapkan. Peneliti tidak memiliki kewenangan memaksa responden untuk melengkapi *informed consent*, melainkan harus menghormati hak menolak dari calon responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Penelitian memegang prinsip kerahasiaan dengan tidak mempublikasikan informasi-informasi tertentu yang telah disepakati untuk tidak dipublikasikan.